

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan hasil penelitian dengan menggunakan uji regresi linier berganda mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi impor gula Indonesia tahun 2005-2021, maka dapat disimpulkan bahwa.

1. Perkembangan volume impor gula Indonesia meningkat rata-rata sebesar 7% per tahun. Perkembangan produksi gula Indonesia menurun rata-rata sebesar 0.5% per tahun. Perkembangan konsumsi gula Indonesia meningkat rata-rata sebesar 4.8% per tahun. Perkembangan harga gula Internasional meningkat rata-rata sebesar 6% per tahun.
2. Hasil regresi pada persamaan koefisien dari Produksi gula Indonesia sebesar 2,6. Artinya, setiap kenaikan produksi gula di Indonesia sebesar 1% maka akan menurunkan volume impor gula di Indonesia sebesar 2,6 % dan sebaliknya ,Hasil regresi pada persamaan koefisien dari Konsumsi gula Indonesia sebesar 1,04. Artinya apabila konsumsi gula Indonesia mengalami peningkatan 1% akan meningkatkan volume impor gula sebesar 1,04% dan begitu juga sebaliknya. Hasil regresi pada persamaan koefisien dari harga gula internasional sebesar 51,38 artinya setiap peningkatan harga gula internasional sebesar 1% akan menurunkan volume impor gula Indonesia sebesar 51,38% begitu pula sebaliknya.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Produksi gula berfluktuatif cenderung meningkat setiap tahunnya. Namun,

produksi gula ini belum cukup untuk memenuhi kebutuhan gula dalam negeri. Untuk itu pemanfaatan teknologi sangat diperlukan demi peningkatan produktivitas tebu di Indonesia.

2. Kurangnya efisiensi produksi gula Indonesia dapat mengakibatkan harga gula dalam negeri menjadi mahal. Peran pemerintah sangat dibutuhkan untuk meningkatkan pengembangan dan penelitian terhadap kualitas bibit agar dapat menghasilkan gula dengan kualitas dan produksi yang lebih baik.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel independen lain di luar model yang dapat menghasilkan nilai signifikan yang lebih baik seperti, harga gula domestik, tarif impor, nilai tukar Rp terhadap US\$.